

Satgas Yonif 408/Sbh: Jembatani Hati Warga Papua di Andugume

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Nov 24, 2025 - 18:42

Image not found or type unknown



LANNY JAYA- Di tengah kehangatan pegunungan Papua, prajurit Satgas Yonif 408/Sbh dari Pos Andugume tak henti menunjukkan kepedulian mendalam terhadap denyut kehidupan masyarakat di Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Lanny Jaya. Senin lalu, (24/11/2025), menjadi saksi bisu terjalinya kembali ikatan emosional melalui kegiatan komunikasi sosial yang menyentuh hati.

Kehadiran para prajurit yang menyapa langsung ke lingkungan warga membuka gerbang dialog yang tulus. Di sana, masyarakat tak ragu menyuarakan segala unek-unek, mulai dari tantangan keamanan yang dihadapi, kelangkaan bahan pokok yang menjadi pekerjaan rumah harian, hingga mimpi-mimpi terindah tentang kehidupan yang lebih sejahtera di tanah Papua.

Senyum hangat dan sapaan ramah dari prajurit disambut antusiasme warga, menciptakan suasana akrab yang kental. Ini bukan sekadar kunjungan rutin, melainkan sebuah panggilan hati bagi Satgas untuk benar-benar merasakan dan memahami denyut nadi kehidupan masyarakat Andugume.

“Setiap percakapan dengan warga sangat berarti bagi kami. Ini bukan sekadar rutinitas, tapi panggilan hati agar kami benar-benar memahami kebutuhan masyarakat Andugume,” ujar Komandan Pos Andugume, Kapten Inf Nur Ikhsan.

Ia menambahkan, “Mereka sudah kami anggap sebagai keluarga besar di Papua. Karena itu, setiap keluhan akan kami tumpung dan carikan solusi.”

Bagi masyarakat Andugume, kehadiran Satgas lebih dari sekadar bantuan materiil. Ini adalah representasi nyata dari perhatian dan kehadiran negara di tengah keterisolasi mereka.

Bapak Undius Talenggen, salah seorang tokoh masyarakat setempat, tak mampu menyembunyikan haru di matanya. Ia merasakan betapa prajurit TNI begitu tulus mendengarkan setiap keluh kesah warganya.

“TNI datang, kami senang... Karena kalau ada masalah atau kesulitan, mereka mau dengar cerita kami. Kami merasa tidak sendiri. Terima kasih sudah datang dan lihat kami,” ungkap Bapak Undius Talenggen dengan suara bergetar.

Langkah-langkah humanis dan keterbukaan dalam berdialog yang ditunjukkan Satgas Yonif 408/Sbh di Kampung Andugume ini, terus memperkokoh fondasi kepercayaan dan kebersamaan. Ini adalah wujud nyata bagaimana negara hadir, hadir untuk mendampingi, baik dalam suka maupun duka, di setiap jengkal tanah pegunungan Papua.

(Wartamilitar)